



## Penguatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah di Sekolah Mutiara Harapan Pangkalan Kerinci Riau

Yadi Mulyadi<sup>1</sup>, Lei Suang<sup>2</sup>, Popi Miyondri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>2,3</sup> Sekolah Mutiara Harapan, Riau, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [yadimulyadi@upi.edu](mailto:yadimulyadi@upi.edu)

### ABSTRACT

Era revolusi industri 4.0 mendorong berkembangnya pengetahuan menjadi lebih pesat. Perkembangan pengetahuan akan berdampak pula pada dunia pendidikan. Guru adalah orang terdepan dalam pendidikan karena guru adalah orang yang berinteraksi langsung menanamkan kompetensi pada peserta didik. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah para guru di Sekolah Mutiara Harapan Pangkalan Kerinci Riau. Metode yang digunakan yaitu metode *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan ini dilaksanakan secara daring selama kurun waktu 2 bulan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini menggunakan empat tahapan dalam melakukan pendampingan yaitu, tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menulis artikel ilmiah mengalami peningkatan. Pada kondisi awal, sesuai hasil wawancara guru memiliki kompetensi kurang baik dalam penulisan artikel ilmiah. Namun setelah pelaksanaan pelatihan pemahaman guru meningkat dan dihasilkan 10 artikel ilmiah untuk dapat diregistrasikan ke jurnal yang dituju. Dari pelaksanaannya, kegiatan webinar direspons positif dan sangat dibutuhkan guru dalam upaya meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah.

### ARTICLE INFO

**Article History:**

Submitted/Received 5 Jan 2023

First Revised 23 Feb 2023

Accepted 18 Mar 2023

Publication Date 01 April 2023

**Keyword:**

kompetensi guru; pelatihan; keterampilan menulis; artikel ilmiah

## 1. PENDAHULUAN

Kompetensi profesional seorang guru berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan dan berhubungan langsung dengan kinerja yang ditampilkan. Salah satu tuntutan profesional tersebut adalah kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja (Arta, 2019; Hafiar, 2015). Kenyataannya, tuntutan kompetensi tersebut bukan suatu tugas atau sesuatu hal yang mudah bagi para guru. Pada umumnya para guru belum memahami tentang penyusunan karya tulis ilmiah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, seharusnya dapat memicu semangat para guru untuk beraktivitas dalam menyemarakkan dunia pengetahuan. Pada dasarnya guru mempunyai segudang ide untuk diungkapkan. Salah satunya bersumber dari permasalahan yang ada di sekitarnya, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, namun guru kurang memahami dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan dikonsumsi masyarakat (Hafiar, 2015; Hariri & Karwan, 2020).

Kemampuan menulis merupakan salah satu indikator yang harus dikuasai dan sangat penting untuk dilakukan seorang tenaga pendidik dalam suatu tingkat pendidikan. Menulis menekankan pada proses dan hasil. Menulis adalah suatu bentuk komunikasi yang pada dasarnya sama halnya seperti berbicara (Arifin & Adi, 2009; Dewi & Mulyadi, 2022). Menulis juga merupakan suatu kemampuan dan keterampilan berbahasa, di samping dari keterampilan menyimak, berbicara dan membaca seseorang dalam hal menyampaikan apa yang menjadi gagasan, dan pemikiran maupun perasaannya kepada orang lain sebagai alat komunikasi melalui suatu media tulisan dalam bentuk lambang-lambang grafik sebagai satu kesatuan bahasa bermakna (Diyah, 2016; Misra, 2014; Nurjamal, 2011; Rojaki, 2012). Kegiatan menulis yang wajib dilakukan oleh pendidik yaitu karya tulis ilmiah (KTI), dan karya ilmiah sendiri sendiri banyak ragamnya yaitu karya ilmiah kependidikan seperti makalah, skripsi, dan tesis, sedangkan karya ilmiah penelitian seperti artikel jurnal, makalah seminar, dan naskah penelitian (Anggraeni, et al., 2018).

Menulis karya tulis ilmiah, bagi guru, sebenarnya merupakan kebutuhan. Sebagai insan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan pembelajaran, mereka perlu terus-menerus menambah wawasan dan pemahaman mengenai berbagai hal baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan mata pelajaran yang diampunya (Liberna et al., 2021; Novitasari, 2022). Lebih lanjut alasan yang melatarbelakangi perlunya pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru, di antaranya: guru sebagai insan terpelajar; guru sebagai agen pembaharu; guru sebagai pendorong dan mitra siswa dalam menulis karya ilmiah; guru sebagai peneliti (terutama PTK), dan; guru sebagai penulis karya ilmiah.

Sementara itu, tujuan pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru adalah agar: guru terampil dalam menulis karya ilmiah; guru dapat menyebarluaskan gagasan dan temuannya melalui karya ilmiah; guru lebih percaya diri dalam komunitasnya dan di hadapan siswanya; guru produktif dalam mengembangkan gagasannya secara tertulis; guru terhindar dari perilaku plagiat, dan; guru lebih cepat dalam mengembangkan karirnya (Aisyah & Mahanani, 2017; Nurhayati, 2017).

Kegiatan penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seorang guru untuk mengembangkan profesinya. Hal ini sekaitan dengan beberapa kegiatan guru yang termasuk dalam pengembangan profesi adalah sebagai berikut:

(1) melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan; (2) menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan; (3) membuat alat peraga atau alat bimbingan; (4) menciptakan karya seni seperti lagu, lukisan (Widoyoko, 2004; Maizuar *et al.*, 2022; Rahyasih *et al.*, 2020).

Salah satu permasalahan umum yang menghambat para guru dalam menyusun artikel ilmiah adalah para guru kekurangan informasi tentang cara-cara menulis karya ilmiah, terutama untuk menyusun artikel ilmiah yang memenuhi syarat minimal untuk dipublikasikan dalam jurnal. Sehingga hal ini mengakibatkan para guru sulit dalam mengembangkan profesi terutama kenaikan pangkat.

Kegiatan berupa workshop penulisan artikel ilmiah sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah kemampuan peserta dapat lebih meningkat (Halim, *et al.*, 2023; Hayuhantika, 2017). Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini, tim peneliti telah merancang sejumlah tahapan dalam pelaksanaannya.

## 2. METODE

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam PKM ini adalah PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan PAR merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Sutrisno, *et al.*, 2022; Arifin, *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif bagi masyarakat atas pentingnya suatu kegiatan pembelajaran dilakukan. Pendekatan PAR ini memiliki empat tahap yaitu: (1) menyusun rencana pembelajaran penulisan artikel ilmiah, (2) menyiapkan materi berupa slides atau artikel rujukan yang diperlukan, (3) membuat lembar observasi untuk menganalisis proses pelaksanaan pelatihan, dan (4) membuat lembar penilaian prasiklus. Pada tahap perencanaan ini juga digunakan observasi, tes, diskusi, dan dokumentasi foto untuk mengetahui proses pembelajaran penulisan artikel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari guru sebagai peserta kegiatan pelatihan. Sumber data yang dianalisis berupa data dokumentasi artikel selama proses pelatihan dan hasil akhir penulisan artikel, observasi, dan wawancara terbuka. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes penulisan artikel, lembar observasi, dan wawancara terbuka. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Untuk menyelesaikan permasalahan dalam penulisan artikel ilmiah, tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini antara lain: 1) melakukan analisis kebutuhan; 2) menyiapkan bahan ajar pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah; 3) Menghubungi khalayak sasaran (public) untuk melakukan koordinasi peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan; 4) Pelaksanaan kegiatan; 5) Melakukan evaluasi penguasaan materi dan praktik mengenai materi pelatihan, dan; 6) Memberikan kesempatan berkonsultasi dan pembimbingan di lain kesempatan jika diperlukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 6 tahap dengan deskripsi masing-masing tahap sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti melakukan survey terhadap artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pendidikan bahasa, dan MIPA sesuai bidang ilmu dan mata pelajaran yang diampu peserta pelatihan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, didapatkan data bahwa belum banyak hasil tulisan dalam bentuk artikel hasil karya guru-guru di wilayah Pangkalan Kerinci Riau dalam terbitan jurnal ilmiah tersebut. Selain itu, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa guru bidang studi bahasa, dan MIPA di lingkungan Sekolah Mutiara Harapan. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan keterangan bahwa beberapa guru sudah pernah mengikuti acara pelatihan penulisan artikel ilmiah namun masih kesulitan dalam menerapkan materi-materi yang telah didapatkan dari pelatihan yang telah diikuti. Hal ini disebabkan karena permasalahan teknis yaitu padatnya jadwal mengajar dari para guru dan juga adanya tambahan tugas administrasi dari sekolah sehingga para guru seolah tidak memiliki cukup waktu untuk menulis. Selain permasalahan teknis, hambatan yang dialami oleh para guru yaitu kurangnya ide atau bahan yang bisa ditulis menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti melakukan analisis kebutuhan tentang materi yang tepat untuk diberikan kepada objek penelitian. Menurut pandangan peneliti, materi yang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian antara lain:

- a) Dasar-dasar tata tulis artikel ilmiah.
- b) Penulisan artikel ilmiah bidang Bahasa dan MIPA di Jurnal Pendidikan Bahasa dan Jurnal MIPA.
- c) Penulisan artikel di bidang bahasa dan MIPA ditargetkan untuk publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi.
- d) Tuntutan keautentikan (orisinalitas) serta masalah plagiasi dalam penulisan karya ilmiah.
- e) Teknik submit (registrasi) naskah artikel ilmiah di laman OJS jurnal ilmiah nasional yang akan dituju pemuatannya.

Selain itu, untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru tentang kurangnya ide untuk menulis, peneliti berkonsultasi dengan narasumber yang akan mengisi materi pelatihan. Adapun solusi yang ditawarkan adalah tentang tema-tema alternatif yang bisa dijadikan sebagai ide yaitu bidang penelitian kualitatif berupa penelitian tindakan kelas (PTK) atau jenis lainnya dan bidang penelitian kuantitatif. Informasi tambahan yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yaitu para guru masih banyak yang belum pernah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu, pemahaman tentang PTK dari para guru masih belum utuh. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk menambahkan materi pelatihan tentang penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Menyiapkan bahan ajar pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah melakukan rancangan materi yang akan disampaikan pada acara pelatihan maka tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan bahan ajar terkait

materi pelatihan. Bahan ajar disediakan dalam bentuk *hand out* dan *soft file*. Selain itu, sebagai materi pelatihan ini juga disajikan profil *e-journal* Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu pada laman: <https://ejournal.upi.edu>.



Gambar 1. Halaman depan e-journal Universitas Pendidikan Indonesia

Selain itu secara khusus diperkenalkan Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra yang dinaungi oleh Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI pada laman: [https://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_JPBSP](https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP) berikut ini.



Gambar 2. Halaman depan e-journal Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra

3. Menghubungi khalayak sasaran untuk melakukan koordinasi peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pendataan calon peserta guru di SMA Mutiara Harapan yang berminat mengikuti acara pelatihan tersebut. Dari hasil pendataan diperoleh 10 orang guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh peneliti dengan mengambil lokasi di SMA Mutiara Harapan Pangkalan Kerinci Riau. Acara inti dikemas dalam bentuk pelatihan secara daring berupa webinar dari bulan maret sampai dengan bulan April tahun 2022. Pelaksanaan pelatihan seminggu sekali secara daring sehingga jumlah pertemuan kegiatan ini sebanyak 10 pertemuan. Kegiatan pelatihan ini dihadiri secara daring oleh 10 orang guru yang berlatar belakang bidang ilmu (mata pelajaran) yang berbeda.



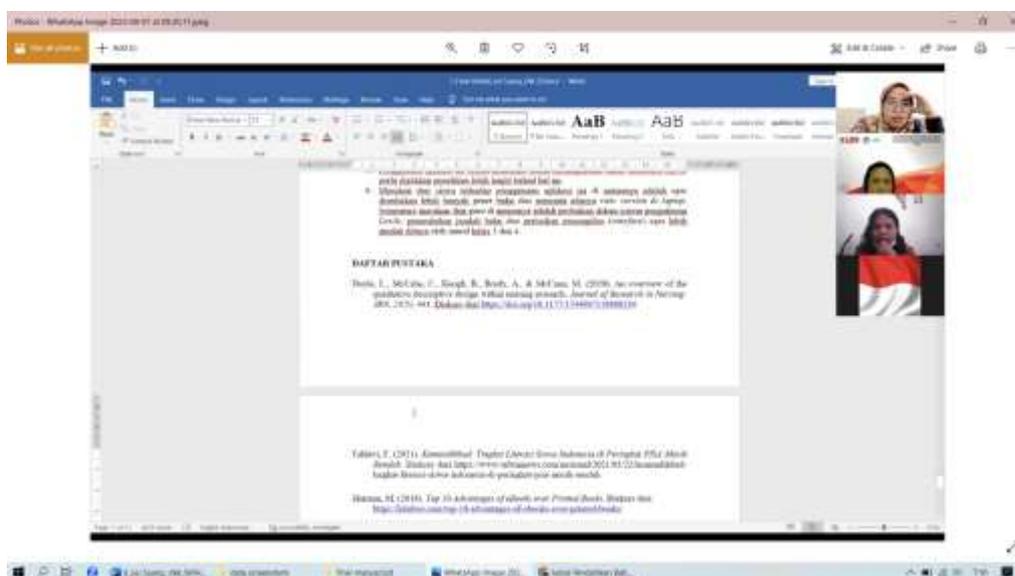
Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan secara Daring



Gambar 4. Pelaksanaan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah secara Daring



Gambar 5. Review artikel ilmiah secara Daring



Gambar 6. Pemeriksaan kutipan dan pemeriksaan plagiarisme

5. Melakukan evaluasi penguasaan materi dan praktik mengenai materi pelatihan Pascapelatihan, para peserta melakukan praktik penulisan artikel ilmiah. Judul penelitian awal yang ditulis oleh peserta pun beragam di antaranya:
  - a) Membandingkan Pemahaman Konsep Kinematika Siswa Kelas X Menggunakan Representasi Matematis dan Representasi Grafik (Partisipan 1)
  - b) Analisis Kemampuan Disposisi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Selama Pandemi (Partisipan 2)
  - c) Analisis Faktor Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Pengerjaan Soal HOTS Matematika (Partisipan 3)
  - d) Penggunaan Metode Eja Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Pada Siswa Sekolah Dasar (Partisipan 4)
  - e) Penggunaan Aplikasi Koobits Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar (Partisipan 5)

- f) Pengaruh Strength Based Parenting Terhadap Student Engagement Melalui Akademik *Self Efficacy* Sebagai Mediator Pada Siswa SD Mutiara Harapan Pangkalan Kerinci Riau (Partisipan 6)
- g) Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Untuk Mendukung Gerakan Literasi Di Masa Pandemi Covid-19 (Partisipan 7)
- h) Student-Generated Biology Mind Maps: Level of Agreement On Improving Learner Attributes (Partisipan 8)
- i) Students' Reading Proficiency Based on Scholastic Literacy Pro Browser-Based Program (Partisipan 9)
- j) Kecemasan Siswa SMP dalam Pembelajaran Bahasa Perancis Sebagai Bahasa Asing (Partisipan 10)

Hasil tulisan peserta (partisipan) pun dievaluasi dari segi konten dan bahasa pada pertemuan lanjutan yang dilaksanakan pada bulan April 2022. Hasil review dimaksudkan agar tulisan yang telah dihasilkan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Begitu pula juga bagi peserta yang memnulis rancangan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan. Rancangan PTK dibuat sesuai dengan kaidah yang berlaku dengan harapan penelitian yang akan dilaksanakan bisa berjalan dengan baik dan pada akhirnya dapat menghasilkan artikel ilmiah yang layak publikasi.

6. Memberikan kesempatan berkonsultasi dan pembimbingan di lain kesempatan jika diperlukan.

Semua peserta difasilitasi untuk mengkosultasikan hasil tulisannya yang pertama melalui forum pertemuan lanjutan yang dilaksanakan secara daring dan yang kedua dilakukan pendampingan oleh peneliti. Selain itu, dilakukan juga pendampingan secara daring yaitu peserta mengirimkan artikel yang telah ditulis melalui e-mail peneliti. Sampai tulisan ini dibuat pendampingan masih berlanjut sampai target terpenuhi yaitu menghasilkan artikel ilmiah yang layak publikasi.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan di SMA Mutiara Harapan terus dilaksanakan tahun 2023. Dalam kegiatan ini, guru dapat mengkonsultasikan proposal kegiatan PTK yang telah dirancang dan ditulisnya beserta konsep artikel ilmiahnya. Adapun hambatan yang dialami oleh guru adalah padatnya jadwal mengajar di sekolah sehingga untuk melakukan kolaborasi dengan teman sejawat kurang memungkinkan. Pendampingan ini akan berlanjut hingga dihasilkan artikel ilmiah yang layak publikasi.

## Hasil Kegiatan

Dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama dua bulan, peserta telah dapat mengaplikasikan dasar-dasar penulisan artikel ilmiah. Artikel ilmiah dan proposal yang telah dibuat oleh masing-masing peserta masih telah melalui proses *review* dan konsultasi. Proses pendampingan akan dilakukan sampai dihasilkan artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Beberapa judul artikel yang telah dibuat oleh peserta dan telah melalui proses review dan pendampingan antara lain:

- a) Studi Banding Pemahaman Konsep Kinematika Siswa Kelas X Menggunakan Representasi Matematis Dan Representasi Grafik (Partisipan 1)
- b) Analisis Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring selama Pandemi (Partisipan 2)

- c) Analisis Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Pengerjaan Soal HOTS Matematika (Partisipan 3)
- d) Penggunaan Metode Eja dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring pada Siswa Sekolah Dasar (Partisipan 4)
- e) Penggunaan Aplikasi Koobits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar (Partisipan 5)
- f) Pengaruh *Strength Based Parenting* terhadap *Student Engagement* melalui Akademik *Self Efficacy* sebagai Mediator pada Siswa Sekolah Dasar (Partisipan 6)
- g) Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital untuk Mendukung Gerakan Literasi di Masa Pandemi (Partisipan 7)
- h) *Student-Generated Biology Mind Maps: Level of Agreement on Improving Learner Attributes* (Partisipan 8)
- i) *Students' Reading Proficiency Based on Scholastic Literacy Pro Browser-Based Program* (Partisipan 9)
- j) Analisis Kecemasan Siswa SMP dalam Pembelajaran Bahasa Perancis Sebagai Bahasa Asing (Partisipan 10)

Judul-judul artikel tersebut ada yang sudah dalam bentuk artikel ilmiah format jurnal dan ada yang masih dalam bentuk rancangan.

Pelatihan selama dua bulan secara daring tersebut dipandang peneliti belum cukup untuk mematangkan artikel ilmiah yang ditulis sehingga perlu diadakan pendampingan lanjutan pasca pelatihan. Dalam rangka memfasilitasi hal tersebut maka peneliti mengadakan pendampingan secara daring melalui pengiriman naskah melalui *e-mail*. Pendampingan secara daring dilakukan dengan melibatkan tim ahli yaitu narasumber yang akan bertindak sebagai reviewer artikel ilmiah sebelum dipublikasikan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya para peserta dalam hal ini para guru mata pelajaran Bahasa dan MIPA sangat antusias dalam mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini tidak hanya sebagai ajang untuk mengingat kembali pengetahuan tentang tata tulis ilmiah yang sebenarnya sudah pernah diperoleh para peserta sebelum mengikuti pelatihan tapi juga bisa memotivasi para guru untuk menuangkan ide-ide kreatif dalam menulis dan berkarya. Hal ini terlihat pada bervariasinya tema yang dipilih pada masing-masing artikel ilmiah mulai dari tema bahan ajar, eksperimen laboratorium dan penelitian jenis kualitatif berupa penelitian tindakan kelas.

Dengan adanya pengalaman yang didapat selama pelatihan diharapkan bisa memberikan kemanfaatan bagi peserta dan sekolah tempat dimana mereka mengajar. Pada pelatihan ini juga dikenalkan tentang profil ejournal Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu pada laman: <https://ejournal.upi.edu>. Selain itu secara khusus diperkenalkan Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra yang dinaungi oleh FPBS UPI dengan harapan peserta dapat menjadi kontributor pada terbitan berkala ilmiah tersebut. Selain itu, juga dengan adanya kegiatan pengabdian dengan subyek dampingan masyarakat sekitar kampus dapat

memberikan kemanfaatan secara nyata serta akan semakin mempererat tali silaturahmi antara pihak kampus dengan masyarakat dalam hal ini sekolah mitra.

Salah satu tuntutan profesional sebagai seorang guru adalah kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. Salah satu sumber ide penulisan karya ilmiah adalah dari permasalahan yang ada di sekitarnya, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, namun masih banyak guru yang masih belum memahami dan akhirnya belum dapat menuangkannya ke dalam sebuah karya tulis ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dan dikonsumsi masyarakat. Menilik hal tersebut kiranya perguruan tinggi dan pihak terkait memiliki peluang untuk mendukung dan memfasilitasi para guru agar termotivasi untuk berkarya dalam penulisan ilmiah. Hal ini tidak hanya memiliki kemanfaatan bagi guru saja tapi juga akan memiliki dampak positif pada lembaga tempat guru mengajar dan juga lebih luas lagi akan memberikan sumbangan yang sangat berarti berupa ide-ide kreatif dalam pendidikan untuk negeri ini. Selain itu, kegiatan semacam ini tidak hanya juga bisa dijadikan sarana *personal branding* bagi lembaga tetapi juga pendampingan secara berkesinambungan pascapelatihan perlu dilanjutkan agar terus terjalin kerjasama antara sekolah menengah dan universitas.

## 5. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel tersebut bebas dari plagiarisme.

## 6. REFERENSI

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., & Haerudin, H. (2018). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar se kecamatan banyusari kabupaten karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 1(01).
- Arifin, Z., Afrida, A., AH, N. M., & Sudirman, N. (2022). Penguatan pendidikan moral bagi anak melalui didikan subuh di taman pendidikan al-qur'an. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1(2), 62-69.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17.
- Dewi, A. R., & Mulyadi, Y. (2022). Penguatan literasi melalui klub literasi sekolah untuk peminatan karya sastra di SMA. *Dimasatra*, 2(2).
- Diyah, M. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan*.
- Hafiar, H. (2015). Peningkatan Pendidikan Dan Pengembangan Kompetensi Guru SMA Negeri 1 Katapang Melalui Partisipasi dalam Publikasi Akademis di Media Massa. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 4(2).
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601-1606.

- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru SMPN 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5(1), 13-17.
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru smk muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 4(1), 66-71.
- Liberna, H., Saputra, A., & Sulistyaningsih, E. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MTs N 40 Jakarta Barat. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 28-33.
- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulnazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(1), 26-29.
- Misra, M. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong. *Jurnal Kreatif Online*, 1(2).
- Novitasari, N. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedondong. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 19-23.
- Nurhayati, A. (2017). Penguatan kompetensi guru fisika mts/smp/ma/sma se-kecamatan ngalihan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu upaya peningkatan kuantitas kontributor jurnal pendidikan MIPA. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 15(2), 135-150.
- Nurjamal, D., dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan: sebuah analisis kebutuhan pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru sustainability professional development: A scientific paper training need analysis for teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20, 136-144.
- Sari, N., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273-1282.
- Sutrisno, T., Asyari, M. Z. R., Ashalahi, R. M., Sakinah, A. I., Rofiqoh, R., Susanti, H., & Jannah, W. (2022). Pelatihan Ilmu Tajwid Dalam Tahsin Al-Qur'an Bagi Anak Usia SD/MI di Surau Bulangan Barat Kabupaten Pamekasan. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 119-130.
- Widoyoko, E. P. (2004, September). Penelitian tindakan kelas dan pengembangan profesi guru. In *Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purworejo* (Vol. 14).

